

LAPORAN TAHUNAN 2020



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA SUNGAI PENUH

Jl. Dusun Payung Desa Karya Bakti, Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 3215120 Email : loka_sungaipenuh@pom.go.id

KATA PENGANTAR




Puji syukur kehadiran Allah SWT., Tuhan yang Maha Kuasa atas karunia dan rahmatnya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh dapat melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya dalam rangka pengawasan obat dan makanan pada tahun 2020.

Laporan tahunan ini merupakan serangkaian hasil kegiatan selama periode Januari – Desember 2020 sekaligus sebagai gambaran kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2020, dengan wilayah pengawasan mencakup Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Dalam hal melakukan pengawasan dan pemberian edukasi kepada masyarakat, Loka POM di Kota Sungai Penuh melaksanakan kegiatan tersebut sampai ke pelosok desa terutama Desa Stunting yang ada di Kabupaten Kerinci. Laporan tahunan ini memberikan gambaran umum hasil pengawasan obat dan makanan yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh selama tahun 2020, serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang dalam upaya melindungi masyarakat sampai ke pelosok desa terhadap obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan, keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Loka POM di Kota Sungai Penuh, kepada seluruh staf yang telah bekerja dengan ikhlas dalam melaksanakan seluruh kegiatan mulai dari perencanaan pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi setiap kegiatan.

Kami menyadari bahwa apa yang telah kami lakukan dan tuangkan dalam laporan tahunan ini masih banyak kekurangan, untuk itu masukan dan saran sangat kami harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kedepannya.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

* Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
Di Kota Sungai Penuh

Dra. Tessi Mulyani, Apt

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Umum Instansi	1
1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.1.2. Visi dan Misi.....	2
1.1.3. Budaya Organisasi	3
1.2. Struktur Organisasi	3
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	
2.1. Lingkungan Eksternal.....	4
2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja	4
2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan.....	6
2.2. Lingkungan Internal.....	7
2.2.1. Tanah dan Bangunan Kantor	7
2.2.2. Rumah Dinas.....	7
2.2.3. Sarana Penerangan.....	7
2.2.4. Sarana Komunikasi	7
2.2.5. Sumber Air.....	7
2.2.6. Sarana Transportasi.....	7
2.2.7. Sumber Daya Manusia.....	8
2.2.8. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	9
2.2.9. Daftar Inventaris Kantor	10
2.2.10. Anggaran.....	11
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	
3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat	12
3.1.1. Pemeriksaan Sarana Produksi, Distribusi, dan Pelayanan Obat	12
3.1.2. <i>Sampling</i> Obat.....	14
3.2. Pengawasan Produk NAPPZA	14
3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional (OT) dan Produk Suplemen Kesehatan	14
3.3.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi OT SK.....	14
3.3.2. <i>Sampling</i> OT dan SK.....	15
3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik.....	15
3.4.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetika	15
3.4.2. <i>Sampling</i> Kosmetika.....	15

3.5.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	16
3.5.1.	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	16
3.5.2.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	16
3.5.3.	Audit Sarana Dalam Rangka Sertifikasi MD.....	16
3.5.4.	<i>Sampling</i> Pangan.....	17
3.6.	Pemantauan Iklan dan Label.....	17
3.6.1.	Pemantauan Iklan.....	17
3.6.2.	Pemantauan Label.....	18
3.7.	Pengujian	18
3.7.1.	Pengujian Obat.....	18
3.7.2.	Pengujian Obat Tradisional.....	19
3.7.3.	Pengujian Suplemen Kesehatan.....	19
3.7.4.	Pengujian Kosmetik	19
3.7.5.	Pengujian Pangan.....	20
3.7.6.	Pengujian Mikrobiologi	21
3.8.	Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	21
3.9.	Layanan Masyarakat dan Konsumen.....	22
3.10.	Pemberdayaan Masyarakat	23
3.10.1.	Penyebaran Informasi dan KIE Produk Terapeutik Pangan, Bahan Bebahaya, Kosmetik Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	24
3.10.2.	KIE Melalui Media Elektronik	29
3.10.3.	Kasus Keracunan	30

BAB IV PERMASALAHAN

4.1.	Permasalahan	31
------	--------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	32
5.2.	Saran	33

LAMPIRAN TABEL	34
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Budaya Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan	3
Gambar 2. Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan	3
Gambar 3. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	4
Gambar 4. Sarana Pengawasan Loka POM di Kota Sungai Penuh.....	6
Gambar 5. Jumlah Sekolah di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	6
Gambar 6. Jumlah SDM Menurut Umur	8
Gambar 7, Jumlah SDM Menurut Golongan.....	8
Gambar 8. Jumlah SDM Menurut Pendidikan	9
Gambar 9. Diagram Jumlah Sertifikat MD	17
Gambar 10. Diagram Pengawasan Iklan Obat dan Makanan.....	17
Gambar 11. Diagram Pengawasan Label/ Penandaan Obat dan Makanan.....	18
Gambar 12. Diagram Layanan Konsumen	22
Gambar 13. Diagram Profesi Konsumen.....	23
Gambar 14. Foto Kegiatan Penyebaran Informasi Produk Terapetik , Pangan dan BB Serta Produk Komplemen “Yuk PDKT, Biar Saling Jaga”	24
Gambar 15. Foto Kegiatan Pembinaan cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik Bagi UMKM serta Registrasi BPOM MD untuk pangan Olahan.....	25
Gambar 16. Foto Kegiatan Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Pangan, dan BB serta Produk Komplemen “Pangan Aman di Sarana Ritel”	26
Gambar 17. Foto Kegiatan Penyebaran Informasi Webinar Generasi Muda, Produktif, Certas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal	26
Gambar 18. Foto Kegiatan Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Pangan dan BB serta Produk Komplemen “Cara Ritel Pangan Olahan Yang Baik”	27
Gambar 19. Foto Kegiatan Penyebaran Informasi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat, NAPZA dan Prekursor di Sarana Farmasi Pelayanan Kesehatan	28
Gambar 20. Diskusi Rencana Aksi (Diseminasi Strategi dan Program Penghapusan Kosmetik Bermerkuri	29

DAFTAR TABEL

Tabel1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	35
Tabel1B Sampling dan Pengujian Non-Rutin Obat dan Makanan.....	36
Tabel1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Sampel Pangan dengan Rapid Test	37
Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	37
Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional.....	38
Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....	38
Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik.....	39
Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan	39
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi	41
Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2020	42
Tabel 5. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi OT, SK dan Pangan Olahan Tahun 2020	43
Tabel 6. Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Tahun 2020.....	44
Tabel 7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan.....	45
Tabel 8. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	46
Tabel 9. Pengawasan Label Sediaan Farmasi dan Makanan.....	48
Tabel 10. Data Rawan Kasus	49
Tabel 11. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	50
Tabel 12. Penyidikan dibidang Pengawasan Obat dan Makanan	51
Tabel 13. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	52
Tabel 14. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi KIE).....	53
Tabel15A.Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	57
Tabel15B.Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	57
Tabel15C.Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumen.....	58
Tabel 16. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	59
Tabel 17. Sarana Yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	60
Tabel18A Frekuensi Kasus Keracunan	61
Tabel18B Data Kasus KLB Keracunan Pangan.....	61
Tabel 19. Data Jarak Tempuh Wilayah Pengawasan.....	62
Tabel 20. Data Jumlah Penduduk	62
Tabel 21. Data Sarana dan Prasarana.....	62
Tabel 22. Data Jumlah SDM.....	63
Tabel 23. Data Jumlah SDM Menurut Pendidikan	63
Tabel 24. Data Pegawai Menurut Riwayat Pengembangan Kompetensi.....	64
Tabel 25. Data Realisasi Anggaran.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM tanggal 4 September 2020, Loka POM di Kota Sungai Penuh merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang dibentuk tahun 2018 dari 40 Unit Pelaksana Teknis yang tersebar di Kabupaten/ Kota seluruh Indonesia. Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki tugas melaksanakan pengawasan di bidang obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kota Sungai Penuh merupakan Unit Pelaksana Teknis BPOM yang dipimpin oleh Kepala Loka yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, secara teknis dibina oleh Deputi II dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

1.1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM nomor 22 tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Sungai Penuh sebagai UPT BPOM memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

A. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Fungsi

Loka POM di Kota Sungai Penuh menyelenggarakan fungsi sebagai berikut::

- a) Penyusunan rencana , program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi obat dan makanan;
- c) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan

- e) Pelaksanaan sampling obat dan makanan;
- f) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h) Pelaksanaan Pengujian obat dan makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k) Pengelolaan Komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.1.2. VISI DAN MISI

Loka POM di Kota Sungai Penuh mempunyai visi, misi dan budaya organisasi yang sejalan dengan Visi dan Misi Badan POM RI, yaitu sebagai berikut:

Visi	Terwujudnya kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa melalui Obat dan Makanan yang berkualitas.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan industri Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM 2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan 3. Memperkuat SDM terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan 4. Meningkatkan efektivitas penindakan dan kejahatan Obat dan Makanan

1.1.3. BUDAYA ORGANISASI

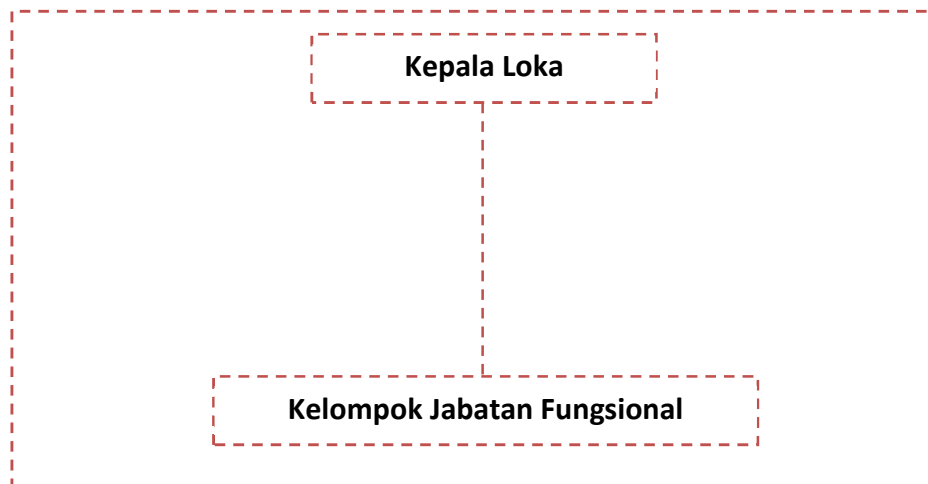
Budaya organisasi adalah suatu karakteristik yang ada pada sebuah organisasi dan menjadi pedoman organisasi tersebut sehingga membedakannya dengan organisasi lainnya



Gambar 1. Budaya Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan

1.1.4. STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai dengan peraturan Kepala Badan POM nomor 22 Tahun 2020, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana produksi/distribusi obat dan makanan dan sarana pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, sampling, dan pengujian obat dan makanan serta intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi dan edukasi, pengaduan masyarakat dan koordinasi kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga dengan struktur organisasi sebagai berikut :



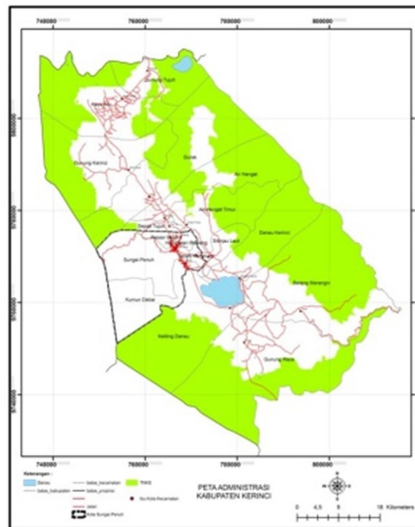
Gambar 2. Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

2.1.1. DATA UMUM WILAYAH KERJA

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri dari Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.



Gambar 3. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

a. Luas Wilayah Kerja (km²)

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara keseluruhan adalah 4.197,783 km².

No	Area	Luas
(1)	(2)	(3)
1	Kota Sungai Penuh	391.50 km ²
2	Kabupaten Kerinci	3,807.283 km ²
Total		4,198.783 km²

b. Wilayah Administrasi

Jumlah kecamatan di wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara keseluruhan adalah 24 Kecamatan dan 356 Kelurahan/Desa.

No	Area	Kecamatan	Kelurahan/Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Sungai Penuh	8	69
2	Kabupaten Kerinci	16	287
Total		24	356

c. Jumlah Penduduk

No	Area	Jumlah Penduduk(Jiwa)
(1)	(2)	(3)
1	Kota Sungai Penuh	89.994
2	Kabupaten Kerinci	237.791
TOTAL		327.785

Sumber: BPS Jambi, 2018

d. Pola Transportasi dan Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Seluruh wilayah kerja dapat dijangkau melalui transportasi darat (100%).

e. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 0 – 4 jam dengan detail sebagai berikut:

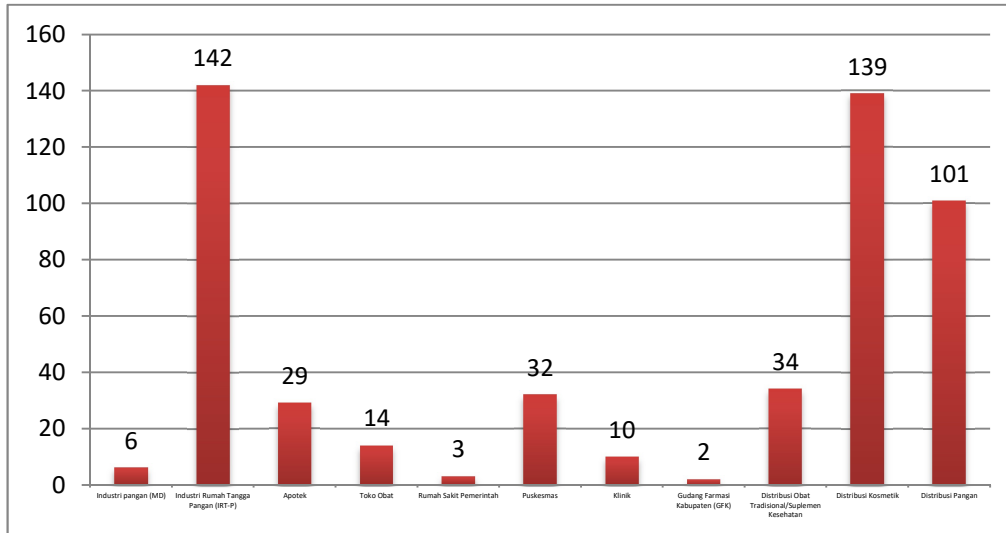
No	Kabupaten/Kota	Waktu Tempuh (jam)
(1)	(2)	(3)
1	Sungai Penuh	0 – 1 jam
2	Kerinci	1 – 4 jam

f. Lama Waktu yang diperlukan Bertugas di satu wilayah kerja

- Paling lama : 2hari
- Paling singkat : 1 hari
- Rata – rata : 2 hari

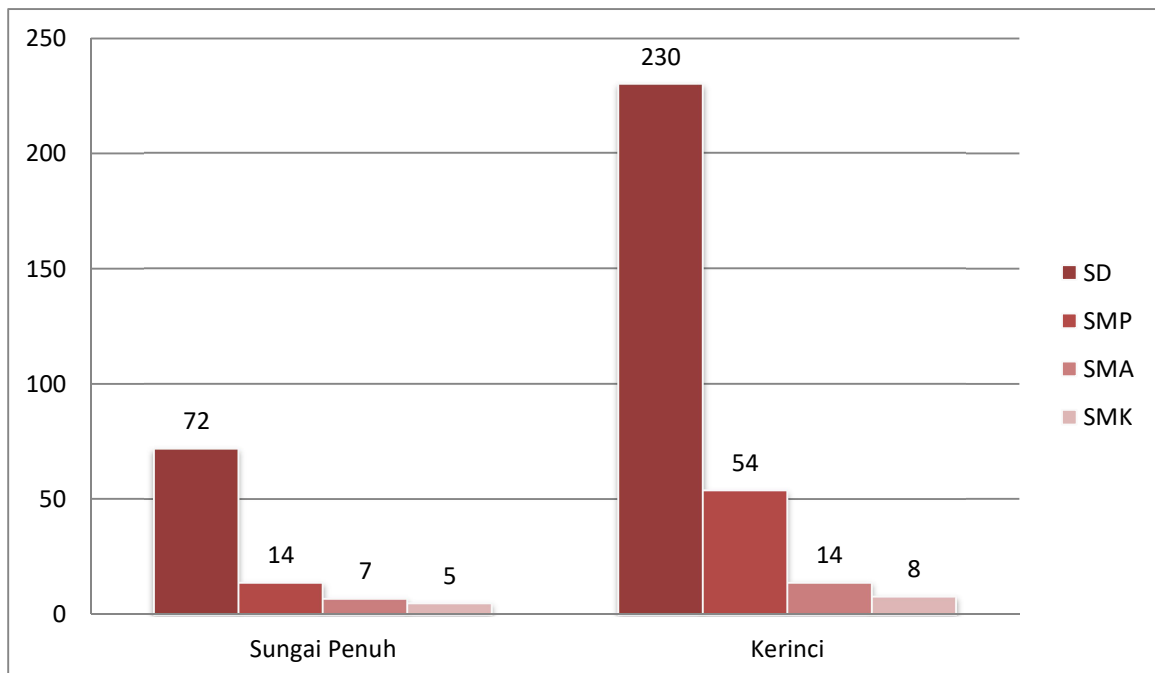
2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan

Sasaran pengawasan Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri dari sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian, serta sarana distribusi Obat dan Makanan dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 4. Sarana Pengawasan Loka POM di Kota Sungai Penuh

Loka POM di Kota Sungai Penuh juga berperan dalam pengawasan keamanan pangan jajanan anak sekolah yang ada di lingkungan Sekolah di wilayah kerja Loka POM. Pada tahun 2020, total jumlah Sekolah yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh sejumlah 404.



Gambar 5. Jumlah Sekolah di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, 2019

2.2. LINGKUNGAN INTERNAL

2.2.1. TANAH DAN BANGUNAN KANTOR

Loka POM di Kota Sungai Penuh saat ini menempati Ruko yang berlokasi di Jl. Dusun Payung Desa Karya Bakti Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh. Loka POM di Kota Sungai Penuh sedang berproses dalam hal hibah tanah dan bangunan dari Pemerintah Kota Sungai Penuh.

2.2.2. RUMAH DINAS

Rumah dinas yang ditempati merupakan rumah sewa pakai di Dusun Karya No. 78 RT 02, Desa Koto Lebu, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh.

2.2.3. SARANA PENERANGAN

Guna menjalankan aktivitas, suplai listrik bersumber dari PLN dengan daya sebesar 1.300 VA.

2.2.4. SARANA KOMUNIKASI

- Telepon : (0748)-3215120
- Fax : -
- Alamat *e-mail* : lokapomsungaipenuh@gmail.com
- Instagram : bpomsungaipenuh
- Facebook : BPOM Sungai Penuh

Saat ini sudah tersedia *Wireless Fidelity (WIFI)* dengan provider PT. Telkom Indonesia (Indihome) namun belum dihubungkan dengan *Virtual Private Network (VPN)* yang berbasis satelit di Badan POM.

2.2.5. SUMBER AIR

Sumber air yang digunakan Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh melalui PDAM.

2.2.6. SARANA TRANSPORTASI

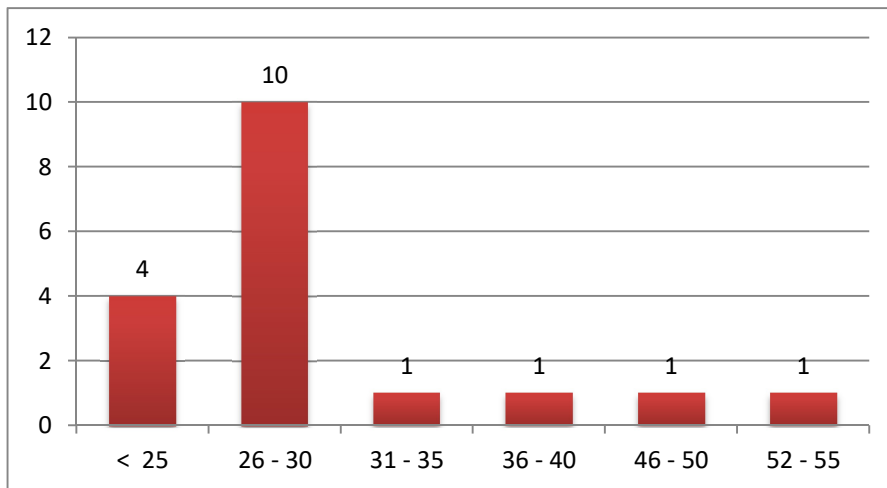
Untuk menunjang operasional kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, tersedia kendaraan roda empat sebanyak 3 unit, 2 diantaranya adalah kendaraan operasional kantor yang merupakan kendaraan sewa (2 unit minibus – Avanza) sementara 1 unit yang lain adalah mobil laboratorium keliling serta 1 Unit Sepeda Motor yang dipinjamkan oleh Balai POM di Jambi dalam menunjang operasional Loka POM di Kota Sungai Penuh.

2.2.7. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 adalah sebanyak 18 pegawai (delapan orang laki-laki dan sepuluh orang perempuan). Dari total tersebut terdiri 13 PNS serta 5 Orang Pramubakti. Dari 13 PNS, 10 merupakan SDM teknis sementara 3 (tiga) pegawai lainnya merupakan SDM Administrasi.

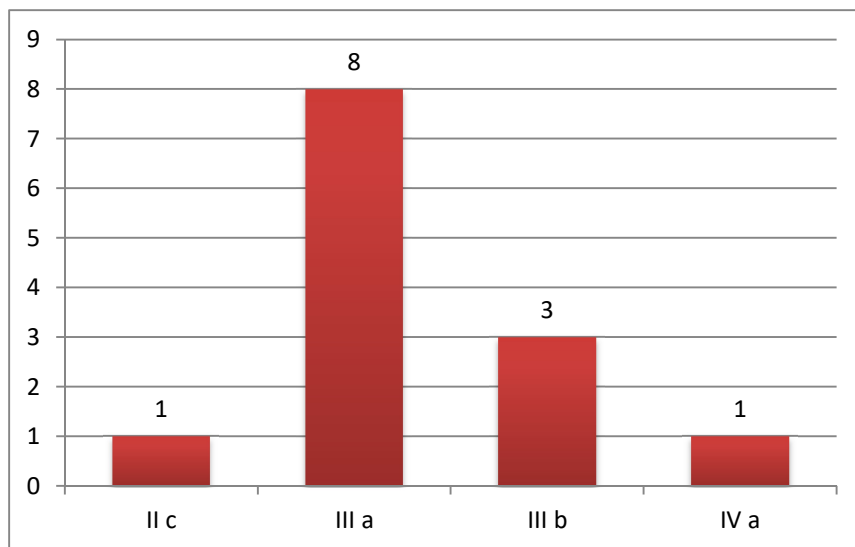
a. Profil SDM Menurut Umur

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh memiliki SDM dengan rincian rentang umur yang terdiri dari 4 Pegawai (< 25 Tahun), 10 Pegawai (26 – 30 Tahun), 1 Pegawai (31 – 35 Tahun), 1 Pegawai (36 – 40 Tahun) 1 Pegawai (46 – 50 Tahun) dan 1 Pegawai (52 – 55 Tahun).



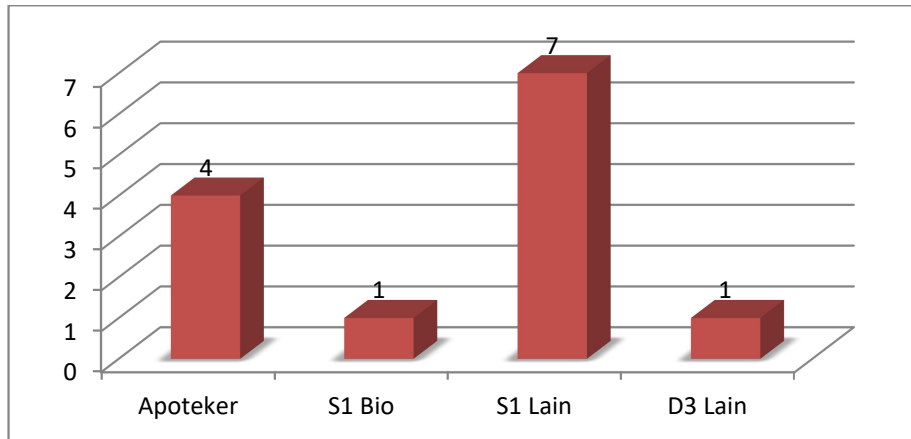
Gambar 6. Jumlah Sumber Daya Manusia Menurut Umur

b. Profil SDM Menurut Pangkat dan Golongan



Gambar 7. Jumlah Sumber Daya Manusia Menurut Golongan

c. Profil SDM Menurut Jenjang pendidikan



Gambar 8.Jumlah Sumber Daya Manusia Menurut Pendidikan

2.2.8. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI

Operasional pengujian sampel Loka POM di Kota Sungai Penuh dilakukan dengan metode pengujian kualitatif sederhana menggunakan *test kit*. Hal ini dikarenakan belum tersedianya fasilitas laboratorium di Loka POM di Kota Sungai Penuh. Untuk melakukan pengujian rutin terhadap sampel dan juga untuk memverifikasi hasil uji sampel positif yang telah dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*, maka sampel tsb secara rutin dikirim ke Balai POM di Jambi (Balai koordinator Loka POM di Kota Sungai Penuh) untuk proses uji / uji lanjut oleh personel pengujian di Laboratorium BPOM di Jambi.

Terhitung sejak bulan Juli 2019 hingga saat ini, Loka POM di Kota Sungai Penuh menugaskan 4 orang pegawai untuk melakukan pengujian di Laboratorium Pengujian Balai POM di Jambi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi personil pengujian sehingga dapat siap melakukan tugas pengujian secara mandiri saat fasilitas laboratorium di Loka POM sudah tersedia. Komposisi personil dibagi ke dalam 2 bidang pengujian; 3 orang ditugaskan di laboratorium pengujian kimia, dan 1 orang ditugaskan di laboratorium pengujian mikrobiologi.

2.2.9. DAFTAR INVENTARIS KANTOR

Berikut di bawah ini adalah daftar inventaris kantor yang digunakan dalam kegiatan operasional Loka POM di Kota Sungai Penuh.

No	Nama Barang	Merek	Jumlah		Total	Keterangan
			Baik	Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laptop	Lenovo	7	-	7	TA.2018
2	External/Portable Harddisk	Plus Slim Gold 1 TB	4	-	4	TA.2018
3	Candi/Tugu/Prasasti	Lokal	1	-	1	TA.2018
4	A.C Split	Panasonic	3	-	3	TA.2018
5	Buffet	Expo MPS	1	-	1	TA.2018
6	CCTV-Camera Control Television System	CCTV 8 TITIK	1	-	1	TA.2018
7	Dispenser	Cosmos	1	-	1	TA.2018
8	Genset	Matsumoto MGG 9990 ET	1	-	1	TA.2018
9	Kipas Angin	Regency 18 Inchi	3	-	3	TA.2018
10	Komputer Unit Lainnya	HP	5	1	6	TA.2018
11	Kursi Besi/Metal	Wariorpark	24	-	24	TA.2018
12	Kursi Besi/Metal	Richiwa	1	-	1	TA.2018
13	Meja & Kursi Tamu		1	-	1	TA.2018
14	LCD Projector/Infocus	Epson	2	-	2	TA.2018
15	Lemari Kayu	Expo	6	-	6	TA.2018
16	Lemari Kayu	Ichiko	2	-	2	TA.2018
17	Meja Kerja Kayu	Expo	12	-	12	TA.2018
18	Meja Kerja Kayu	Ichiko Amos II	1	-	1	TA.2018
19	Meja Rapat	Richiwa	1	-	1	TA.2018
20	Meja Resepsionis	Lokal	1	-	1	TA.2018
21	Mesin Absensi	HIK Vision	1	-	1	TA.2018
22	Paket Indihome	Telkom	1	-	1	TA.2018
23	Printer	Brother Printer Monolaser HL	10	-	10	TA.2018

		1201				
24	Printer	Canon Pixma G3010	6	-	6	TA.2018
25	Printer	HP Officejet 200Mobile	2	-	2	TA.2018
26	Rak Sepatu (Aluminium)	3 Bahan Particel	1	-	1	TA.2018
27	Refrigrator	Samsung RT43	1	-	1	TA.2018
28	Screen Pembatas	Lokal	2	-	2	TA.2018
29	Sound System	TOA Wireless Protabel	4	-	4	TA.2018
30	Stabilizer/UPS	ICA UPS (CP 1400)	4	-	4	TA.2018
31	Televisi	LG 43 Inchi	2	-	2	TA.2018
32	Komputer Unit Lainnya	DELL	1	-	1	TA.2019
33	Laptop	HP	1	-	1	TA.2019
34	Laptop	Dell	1	-	1	TA.2019

2.2.10. ANGGARAN

Sumber anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2020 berasal dari DIPA Balai POM di Jambi Tahun Anggaran 2020. Laporan realisasi Anggaran TA 2020 berdasarkan Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal.

No	Sumber	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rupiah Murni	868.328.000	845.818.198	97,40
2	PNP	53.000.000	49.307.820	93,03
	Total	921.328.000	895.126.018	97,15

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengawasan Obat dan makanan oleh Loka POM di Sungai Penuh telah dilaksanakan pada wilayah kerja Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci yang meliputi pemeriksaan sarana produksi, pemeriksaan sarana distribusi, sampling, monitoring, pengawasan iklan dan penandaan, pendampingan penilaian/registrasi produk serta penindakan. Produk yang di sampling dilakukan pengujian pada BPOM di Jambi, hal ini karena Loka POM di Sungai Penuh belum memiliki Laboratorium Pengujian Kimia dan Mikrobiologi.

Pengawasan *pre market* oleh Loka POM di Sungai Penuh terwakilkan pada pendampingan penilaian/registrasi produk dengan terbitnya 13 sertifikat MD. Sampling produk merupakan salah satu aksi Loka POM untuk mengawasi produk *post market* memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Pada tahun 2020, terdapat 137 produk obat, 98 produk obat tradisional, 31 produk suplemen kesehatan, 197 produk kosmetika dan 23 produk pangan yang telah disampling.

3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

3.1.1 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN PELAYANAN OBAT

Pengawasan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh dilaksanakan untuk memastikan di setiap tahap telah terjaga mutu hingga sampai di tangan konsumen, untuk menghindari upaya penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Area kerja di Loka POM di Sungai Penuh tidak ada produksi obat sehingga tidak ada pengawasan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Pemeriksaan terhadap peredaran obat di sarana distribusi dilaksanakan sesuai dengan aspek-aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang diantaranya meliputi manajemen mutu, bangunan dan peralatan, operasional dan lain-lain. Pemeriksaan sarana distribusi telah dilaksanakan pada Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan Praktek Dokter. Data hasil pemeriksaan sarana distribusi dapat dilihat pada (Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian)

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Apotek

Pemeriksaan sarana distribusi Apotek telah dilakukan sebanyak 20 sarana dari 29 sarana yang ada, dengan 14 sarana (70 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 6 sarana (30 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tindak lanjut diberikan berupa surat peringatan pada sarana yang TMK.

b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Toko Obat

Toko Obat pada area kerja Loka Sungai Penuh terdapat sebanyak 14 sarana, dengan 6 sarana yang telah dilakukan pemeriksaan. Sebanyak 2 sarana (33,33 %) Toko Obat memenuhi ketentuan (MK) dan 4 sarana (66,67 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sarana yang TMK diberikan surat peringatan dan sarana yang MK diberikan pembinaan setempat.

c. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Instalasi Farmasi Pemerintah

Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh terdapat 2 sarana dan telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi, dengan hasil 2 sarana (100 %) sarana IFP memenuhi ketentuan persyaratan CDOB.

d. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di RS

Pemeriksaan distribusi obat di RS telah dilaksanakan pada 1 sarana di Kabupaten Kerinci, dari 3 sarana yang ada. Hasil dari pemeriksaan ditemukan bahwa 1 sarana tersebut telah memenuhi ketentuan (MK) sesuai dengan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

e. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Puskesmas

Telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 13 sarana dengan hasil 9 sarana (69,23%) memenuhi ketentuan (MK) dan 4 sarana (30,76 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK), dengan tindak lanjut diberikan surat peringatan pada sarana yang TMK.

f. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Klinik / Klinik Bersalin

Telah dilakukan pemeriksaan sarana sebanyak 7 sarana dari 10 sarana yang ada. Dari hasil pemeriksaan terdapat 3 sarana (42,85 %) yang memenuhi ketentuan (MK) dan 4 sarana (57,14 %) sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Dari hasil pemeriksaan, diberikan surat peringatan guna perbaikan pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan sesuai dengan persyaratan CDOB.

g. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Praktek Dokter

Telah dilaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat pada Praktek Dokter sebanyak 1 sarana, dengan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK) CDOB. Daripada itu, diberikan surat peringatan terhadap sarana untuk memperbaiki sarana sesuai dengan ketentuan CDOB.

3.1.2 SAMPLING OBAT

Dalam rangka menjamin mutu, keamanan, khasiat obat dan makanan yang beredar dipasaran, maka dilakukan sampling dan pengujian. Acuan dalam melaksanakan sampling adalah Pedoman Prioritas Sampling yang disusun berdasarkan kriteria umum, khusus, ketersediaan metode analisis dan baku pembanding dari Badan POM. Sampling produk perlu diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat mendeteksi secara dini beredarnya produk palsu atau produk yang tidak memenuhi syarat (TMS) yang disebut sebagai sampling surveillance. Komoditi obat pada tahun 2020 telah tersampling sebanyak 137 sampel, dengan hasil 100% memenuhi syarat (MS) sesuai dengan paramater yang telah diujikan.

3.2 PENGAWASAN NAPPZA

Pengawasan peredaran Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif (NAPPZA) serta Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan (OOT), dilakukan Loka POM di Kota Sungai Penuh pada sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM, dalam bentuk pemeriksaan setempat dan komprehensif.

3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL (OT) DAN SUPLEMEN KESEHATAN

3.3.1 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

Pengawasan produk Obat Tradisional di wilayah kerja di Loka POM Sungai Penuh hanya terdapat sarana distribusi dan tidak memiliki sarana produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Dari 22 sarana distribusi Obat Tradisional, dilakukan pemeriksaan sebanyak 8 sarana, dengan 5 sarana (62,5 %) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (37,5 %) tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar (TIE) dan menjual Obat Keras. Tindak lanjut yang dilakukan terhadap sarana yang tidak

memenuhi ketentuan berupa surat peringatan sebanyak 3 sarana. Sedangkan, sarana untuk komoditi Suplemen Kesehatan terdapat 4 sarana di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh.

3.3.2 SAMPLING OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

Sampling komoditi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan pada tahun 2020 di Loka POM di Sungai Penuh mengacu pada Pedoman Prioritas Sampling. Untuk produk Obat Tradisional pada tahun 2020 telah di sampling sebanyak 98 sampel dan Suplemen Kesehatan sebanyak 31 sampel.

3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

3.4.1 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KOSMETIKA

Pada wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak terdapat sarana produksi Kosmetika. Untuk sarana distribusi Kosmetika terdapat 139 sarana, dimana terdapat 35 sarana yang telah dilaksanakan pemeriksaan pada tahun 2020, dengan 28 sarana (80%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (20%) tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan menjual produk Kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) dan diberikan surat peringatan dan pembinaan.

3.4.2 SAMPLING KOSMETIKA

Sampling komoditi Kosmetika pada tahun 2020 di Loka POM di Sungai Penuh mengacu pada Pedoman Prioritas Sampling. Pada tahun 2020 telah disampling 197 produk Kosmetika, dengan 160 sampel *random* dan 37 sampel *targeted*.

3.5 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN

3.5.1 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN

Pemeriksaan sarana produksi Pangan merujuk pada aspek-aspek Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Adapun, pemeriksaan sarana produksi Pangan terbagi atas sarana produksi pada Industri Pangan dan IRTP. Pada tahun 2020, terdapat 5 sarana industri Pangan yang telah dilakukan

pemeriksaan, dengan 3 sarana (60 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana (40 %) tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat peringatan serta CAPA (*Corrective and Preventive Action*) untuk perbaikan sarana agar sesuai dengan CPPOB. Sedangkan, sarana produksi Pangan pada IRTP pada wilayah kerja di Loka POM di Sungai Penuh, terdapat 142 sarana dan 67 sarana telah diperiksa pada tahun 2020. Adapun, hasil pemeriksaan pengawasan produksi Pangan, terdapat 5 sarana (7,42 %) yang memenuhi ketentuan (MK) dan 62 sarana (92,53 %) yang tidak memenuhi ketentuan. Sarana Pangan IRTP yang tidak memenuhi syarat terletak pada kemasan, bangunan, higine dan sanitasi serta dokumen produksi yang tidak sesuai. Sarana yang TMK diberikan surat peringatan dan perbaikan.

3.5.2 PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN

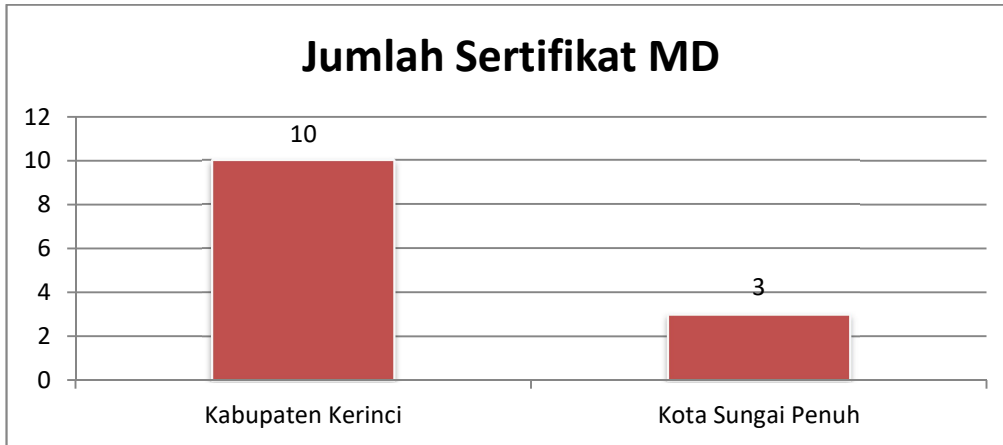
Pemeriksaan setempat sarana distribusi pangan dilakukan terhadap distributor serta sarana ritel seperti swalayan/supermarket, toko/warung, dan grosir. Pemeriksaan sarana distribusi pangan meliputi :

1. Pemeriksaan terhadap kesesuaian terhadap aspek-aspek Cara Ritel Pangan Olahan yang Baik
2. Pemantauan terhadap pangan Tanpa Izin Edar (TIE), Kadaluarsa dan Kemasan Rusak.

Pada tahun 2020, pemeriksaan sarana distribusi Pangan dilakukan pada 50 sarana, dari 101 sarana yang ada. Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat 34 sarana (68 %) yang memenuhi ketentuan dan 16 sarana (32 %) yang tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Pangan ditindaklanjuti dengan pelaporan tindak lanjut sanksi administratif diberikan kepada sarana yang tidak memenuhi ketentuan.

3.5.3 AUDIT SARANA DALAM RANGKA SERTIFIKASI MD

Selama tahun 2020, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melakukan pendampingan penilaian dalam rangka sertifikasi MD (Makanan Dalam) UMKM Pangan sebanyak 13 Sertifikat MD dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 9. Diagram Jumlah Sertifikat MD

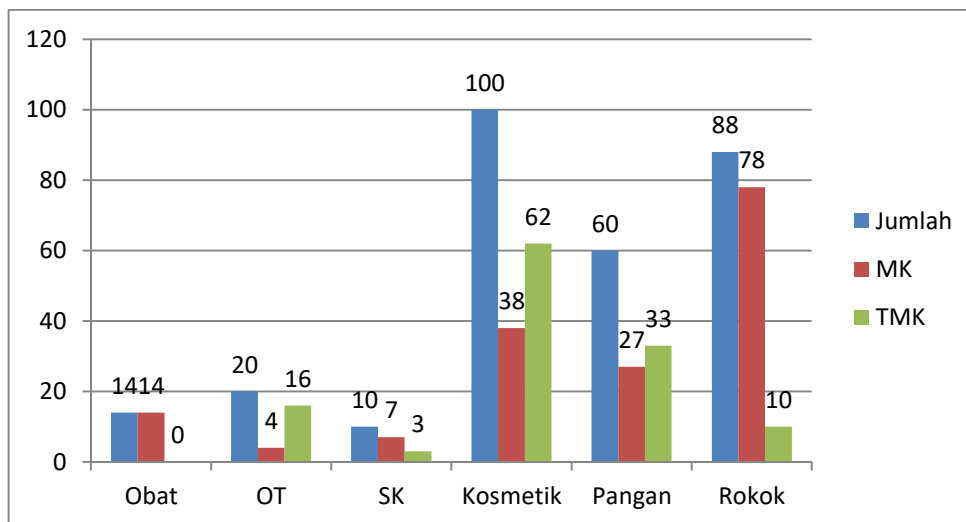
3.5.4 SAMPLING PANGAN

Sampling komoditi pangan pada tahun 2020 di Loka POM di Sungai Penuh mengacu pada Pedoman Prioritas Sampling. Pada tahun 2020 telah tersampling 23 produk Pangan, dengan 17 sampel random dan 6 sampel targeted.

3.6 PEMANTUAN IKLAN DAN LABEL

3.6.1 PEMANTAUAN IKLAN

Pemantauan iklan yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Sungai Penuh pada komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok. Pemantauan dilakukan oada media luar ruangan, media elektronik dan media cetak (*leaflet / brosur*).

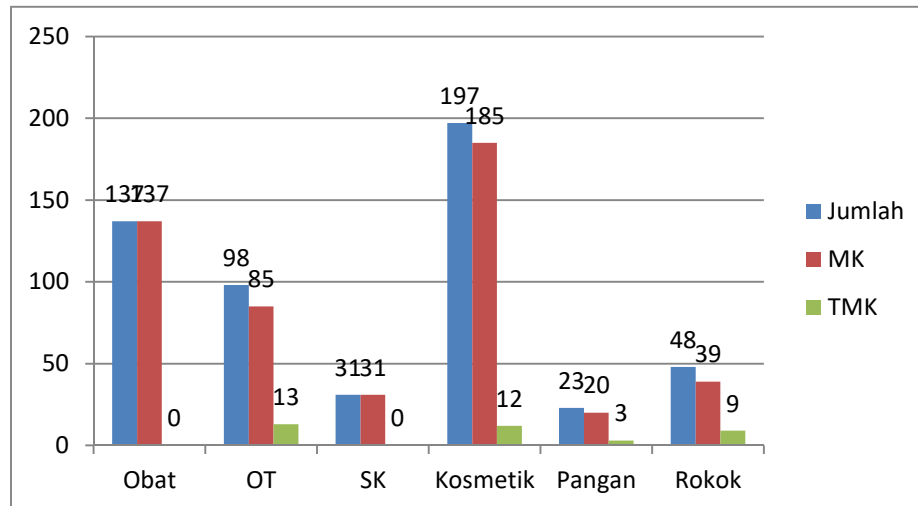


Gambar 10. Diagram Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

Total hasil pemantauan terhadap 292 iklan terdapat 168 iklan yang memenuhi ketentuan dan 124 iklan yang tidak memenuhi ketentuan.

3.6.2 PEMANTAUAN LABEL

Pemantauan Label/Penandaan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Sungai Penuh pada tahun 2020 telah dilaksanakan berdasarkan sampel yang telah disampling setiap bulannya. Data hasil pemantauan label/penandaan dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Diagram Pengawasan Label/Penandaan Obat dan Makanan

Berdasarkan hasil pengawasan label pada tahun 2020, sebanyak 137 produk Obat telah memenuhi ketentuan untuk label. Sedangkan, Obat Tradisional terdapat 85 label produk yang memenuhi ketentuan dan 13 label yang tidak memenuhi ketentuan. Produk Suplemen Kesehatan sebanyak 31 label telah memenuhi ketentuan. Sementara, produk Kosmetika, terdapat 185 label yang memenuhi ketentuan dan 12 label yang tidak memenuhi ketentuan. Produk pangan yang telah tersampling pada tahun 2020, terdapat 20 label yang memenuhi ketentuan dan 3 label yang tidak memenuhi ketentuan serta produk Rokok terdapat 39 label yang memenuhi ketentuan dan 9 label yang tidak memenuhi ketentuan. Semua hasil pengawasan dilaporkan secara surat elektronik kepada Kedeputian terkait.

3.7 PENGUJIAN

3.7.1 PENGUJIAN OBAT

Sampel Obat yang di sampling oleh petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh, diperiksa dan dilakukan pengujian pada Laboratorium di Balai POM Jambi. Pengujian sampel obat dilakukan oleh 1 orang pegawai Loka POM di Kota

Sungai Penuh dan pegawai Balai POM di Jambi. Jumlah sampel obat rutin Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 berjumlah 137 sampel yang terdiri dari sampel rutin *targeted* 27 item dan sampel rutin *random* 110 item (Lampiran Tabel 1A). Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap 137 sampel Obat tahun 2020 menyatakan hasil semua sampel Memenuhi Syarat (MS) terhadap parameter uji yang dilakukan (Lampiran Tabel 2A). Pengujian sampel obat tersebut dilakukan berdasarkan parameter uji yang telah ditentukan sesuai dengan metode pengujian serta acuan yang berlaku. Jumlah parameter uji adalah 488 Parameter Uji

3.7.2 PENGUJIAN OBAT TRADISIONAL

Sampling komoditi obat tradisional (OT) di Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 sebanyak 98 sampel. Terdapat 20 sampel *targeted* dan 78 sampel *random*. Pengujian dilakukan di laboratorium Balai POM Jambi yang diuji oleh 1 pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh dan pegawai Balai POM di Jambi. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel obat tradisional terdapat 82 sampel MS (memenuhi syarat) dan 16 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat) terhadap 688 parameter uji. Uraian 16 sampel OT TMS yaitu 9 sampel TIE, 5 sampel TMK Label/Penandaan dan 2 sampel TMS Kadar Air , dapat dilihat (lampiran tabel 2B).

3.7.3 PENGUJIAN SUPLEMEN KESEHATAN

Sampling suplemen kesehatan (SK) pada tahun 2020 di Loka POM di Kota Sungai Penuh sebanyak 31 sampel dengan jenis semua sampel *random* (Lampiran Tabel 1A). Semua sampel suplemen kesehatan telah memenuhi syarat (MS) sesuai dengan parameter yang telah diujikan, dengan 143 Parameter Uji (Lampiran Tabel 2C). Pengujian ini dilakukan di laboratorium Balai POM di Jambi yang diuji oleh 2 pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh dan pegawai Balai POM di Jambi

3.7.4 PENGUJIAN KOSMETIK

Sampling komoditi kosmetik di Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 sebanyak 197 sampel yang terdiri dari sampel rutin *targeted* 37 item dan sampel rutin *random* 160 item (Lampiran Tabel 1A). Berdasarkan hasil

pemeriksaan dan pengujian sampel kosmetik terdapat 190 sampel MS (memenuhi syarat) dan 7 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat) terhadap parameter uji. Uraian 7 sampel kosmetik TMS yaitu 5 sampel TIE dan 2 sampel TMK Label/Penandaan, dengan 880 parameter uji (Lampiran Tabel 1A, 2D). Pengujian ini dilakukan di laboratorium Balai POM di Jambi yang diuji oleh 2 pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh dan pegawai Balai POM di Jambi

3.7.5 PENGUJIAN PANGAN

Pengujian sampel pangan Loka POM di Kota Sungai Penuh meliputi pengujian rutin yang dilakukan di laboratorium Balai POM Jambi dan pengujian sederhana yang dilakukan di lokasi sampling atau di mobil laboratorium keliling wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh menggunakan *rapid test kit*. Sampel pangan rutin yang di sampling oleh petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh, dilakukan pengujian Laboratorium di Balai POM Jambi. Jumlah sampel pangan rutin Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 berjumlah 23 sampel yang terdiri dari sampel rutin *targeted* 6 item dan sampel rutin *random* 17 item (Lampiran Tabel 1A). Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap 18 sampel pangan menyatakan hasil Memenuhi Syarat (MS) dan 5 sampel TMS terhadap parameter uji yang dilakukan (Lampiran Tabel 2E). Pengujian sampel pangan tersebut dilakukan berdasarkan parameter uji yang telah ditetapkan sesuai dengan metode acuan yang berlaku.

Sampel pangan sederhana dilakukan uji menggunakan *rapid test kit* selama melakukan pengawasan pangan jajanan Ramadhan sebanyak 80 sampel. Pengujian sampel pangan sederhana tersebut dilakukan uji terhadap tes organoleptik dan tes kimia kuantitatif yaitu parameter uji *Formalin*, *Boraks*, *Methanyl Yellow*, dan *Rhodamin B*. Detail mengenai hasil sampling dan uji pangan menggunakan *rapid test kit* terhadap parameter uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 C.

Pengujian sampel pangan juga dilakukan 8 sampel pada Rumah Tahanan di Kota Sungai Penuh dengan hasil semua memenuhi syarat (MS).

3.7.6 PENGUJIAN MIKROBIOLOGI

Selama tahun 2020, total sampel produk pangan, kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan dan obat yang dilakukan pengujian secara Mikrobiologi sebanyak 100 (*seratus*) item sampel. Semua sampel selesai 100% dikerjakan hingga bulan Desember oleh 1 pegawai Loka POM di Sungai Penuh dan pegawai Balai POM Jambi. Sampel yang diuji berasal dari DIPA tahun 2020 sebanyak 100 (*seratus*) sampel rutin.

Semua sampel kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan obat yang diuji mikrobiologi dinyatakan MS (Memenuhi Syarat) sesuai dengan parameter yang diuji. Sedangkan, sampel pangan 21 dinyatakan MS (Memenuhi Syarat) dan 1 sampel dinyatakan TMS (Tidak Memenuhi Syarat) parameter yang diuji. Sampel TMS ini pada parameter uji Angka *Staphylococcus aureus* dan MPN *E. coli* (Lampiran Tabel 2F).

3.8 PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Selama tahun 2020 ditemukan pelanggaran sebanyak 2 kasus dengan perkiraan nominal Rp 13.590.431 (*tiga belas juta lima ratus sembilan puluh ribu empat ratus tiga puluh satu rupiah*), sedangkan untuk penyidikan tindak pidana obat dan makanan pada tahun 2020 terdapat 0 perkara yang diselesaikan oleh PPNS Loka POM di Kota Sungai Penuh. Kegiatan penyidikan yang dilakukan sebagai berikut :

a. Pengumpulan Bahan Keterangan dan Pendalaman Informasi

Pada kegiatan ini dihasilkan sebanyak 14 laporan kegiatan, dimana sebanyak 2 laporan dilakukan tindak lanjut pengawasan dan pemeriksaan sarana.

b. Operasi OPSON

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dan dilakukan serentak setiap tahunnya sesuai intruksi dari Badan POM dimana yang menjadi target adalah pelanggaran memproduksi atau mengedarkan pangan tanpa izin edar/mengandung bahan berbahaya dan pangan yang tidak memenuhi syarat. Pada tahun 2020 kegiatan dilakukan pada bulan Februari 2020 dengan hasil ditemukannya 0 kasus mengedarkan pangan Tanpa Izin Edar (TIE).

c. Penindakan

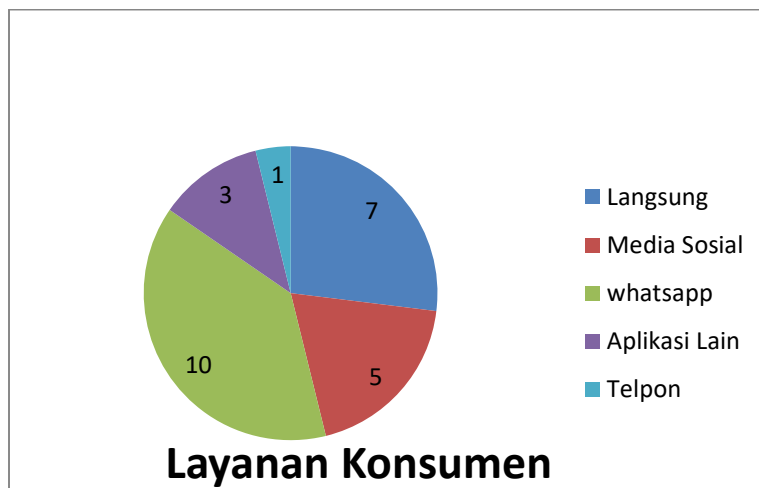
Tahun 2020 dilakukan 1 kali kegiatan penindakan obat dan makanan illegal, dimana ditemukan sebanyak 2 kasus yang berdasarkan hasil gelar kasus dilanjutkan Tanpa Proses Justitia.

d. Pendataan Peta Rawan Kasus

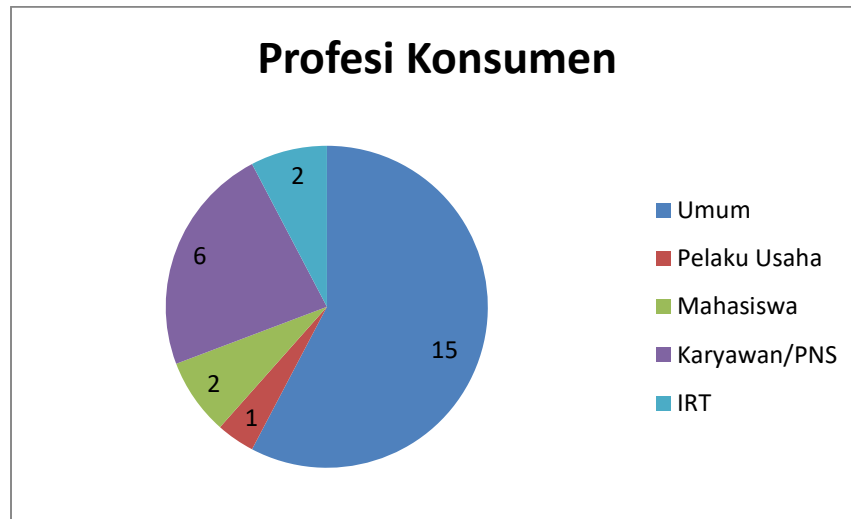
Pada tahun 2020 dilakukan dua kali update peta rawan kasus yang dilaksanakan pada setiap semester. Berdasarkan Kasus yang ditemukan oleh petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh beberapa daerah yang menjadi sumber pembelian dari produk obat dan makanan illegal adalah Padang, Bandung dan Pekanbaru. Modus peredaran dari distribusi yang ditemukan yaitu peredaran *online*, peredaran ke pedagang, peredaran kemasyarakat secara langsung, serta ruang lingkup peredaran hanya melingkupi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh.

3.9 LAYANAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

Selama tahun 2020 Unit Layanan Pengaduan Konsumen di Loka POM Sungai Penuh telah menerima pelayanan pengaduan dan informasi konsumen/ masyarakat tentang obat dan makanan secara langsung maupun tidak langsung (melalui email, media social, telpon dan surat). Jumlah seluruhan pengaduan /pertanyaan ditahun 2020 adalah sebanyak 25 (Dua Puluh Lima) permintaan Informasi dan 1 (Satu) Pengaduan. Dimana dari 26 (Dua Puluh Enam) Layanan Konsumen tersebut 7 (Tujuh) Langsung, 5 (Lima) Media Sosial dan 10 (Sepuluh) Whatsapps, 1 (Satu) Telpon, 3(Tiga) Aplikasi Lain. Berikut Infografis mengenai Pelayanan Konsumen :



Gambar 12. Grafik Layanan Konsumen



Gambar 13. Grafik Profesi Konsumen

3.10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kegiatan pemberdayaan masyarakat Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2020 dilaksanakan baik dengan menggunakan anggaran DIPA maupun anggaran non-DIPA dengan beberapa jenis kegiatan sebagai berikut:

1. Penyebaran Informasi Produk Terapeutik Pangan, Bahan Berbahaya dan Obat Tradisional/Suplemen Kesehatan (Indoor/Outdoor)
2. KIE Media Cetak/Elektronik/Medsos/Baleho/Media Luar

Rincian kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh dapat dilihat sebagai berikut :

1. Penyebaran Informasi Produk Terapeutik, Pangan dan BB serta Produk Komplemen **“Pangan Aman di Sarana Ritel”**
2. Penyebaran Informasi Produk Terapeutik, Pangan dan BB serta Produk Komplemen **“Yuk PDKT, Biar Saling Jaga”**
3. Penyebaran Informasi Produk Terapeutik, Pangan dan BB serta Produk Komplemen **“Serba Serbi COVID”**
4. Penyebaran Informasi Produk Terapeutik, Pangan dan BB serta Produk Komplemen **“Cara Ritel Pangan Olahan Yang Baik (CRPB)”**
5. Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi UMKM serta registrasi BPOM MD untuk pangan olahan.
6. Generasi Muda, Produkti, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal
7. Diskusi Rencana Aksi (Diseminasi Strategi dan Program Penghapusan Kosmetik Bermerkuri)

8. Penyebaran Informasi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat, NAPZA, dan Prekursor di Sarana Farmasi Pelayanan Kesehatan.
9. RRI : Pangan Aman pada masa Pandemi Covid-19
10. RRI : Pengawasan Badan POM dikota sungai penuh dan Kampanye GN-BBI

3.10.1 Penyebaran Informasi Produk Terapetik Pangan, Bahan Berbahaya dan Obat Tradisional/Suplemen Kesehatan

Kegiatan penyebaran informasi oleh Kantor Badan POM di Kota Sungai Penuh telah dilaksanakan sebanyak 8 (Delapan) kali Kegiatan, dimana sebagian besar dari Penyebaran Informasi ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal Dan Satu Pintu, Dinas Perdagangan, dan Dinas Ketahanan Pangan baik di Kota Sungai Penuh maupun Kabupaten Kerinci. Sasaran dari kegiatan Penyebaran Informasi mulai dari masyarakat umum, pemilik sarana Apotek, Penanggung Jawab Apotek, Pemilik Usaha UMKM, hingga Kalangan Milenial. Adapun dokumentasi dari kegiatan sebagai berikut :



Gambar 14.Foto Kegiatan Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Pangan dan BB serta Produk Komplemen “Yuk PDKT, Biar Saling Jaga”



Gambar 15.Foto Kegiatan Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi UMKM serta registrasi BPOM MD untuk pangan olahan





Gambar 16.Foto Kegiatan Penyebaran Informasi Produk Terapeutik, Pangan dan BB serta Produk Komplemen **“Pangan Aman di Sarana Ritel”**



Gambar 17.Foto Kegiatan Penyebaran Informasi Webinar Generasi Muda, Produkti, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal



Gambar 18.Foto Kegiatan Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Pangan dan BB serta Produk Komplemen “Cara Ritel Pangan Olahan Yang Baik (CRPB)”



Gambar 19.Foto Kegiatan Penyebaran Informasi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat, NAPZA, dan Prekursor di Sarana Farmasi Pelayanan



Gambar 20. Diskusi Rencana Aksi (Diseminasi Strategi dan Program Penghapusan Kosmetik Bermerkuri)

3.10.2 KIE Melalui Media Elektronik

Komunikasi Informasi dan Edukasi di Kota Sungai Penuh yang dilakukan melalui media elektronik dengan bekerja sama dengan RRI. KIE media dilakukan dengan upaya berbincang-bincang dengan masyarakat yang ada dikawasan Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci melalui Radio Republik Indonesia. Hal ini dilakukan karena radio merupakan media yang efektif dalam penyebaran informasi di kawasan ini. Masyarakat masih mendengarkan radio disaat-saat mereka bekerja ataupun masyarakat yang berada di kawasan pasar saat mereka melakukan perdagangan media ini masih dimanfaatkan mereka sebagai salah satu media dalam penerimaan informasi.

KIE ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 yang diharapkan masyarakat dapat menerima informasi yang jelas mengenai Pangan Aman dimasa

Pandemi dan serta mengenai kinerja pengawasan Kantor Badan POM di Kota Sungai Penuh. Masyarakat juga dapat menerima informasi apakah pangan yang ada disekitar mereka aman atau tidak melalui edukasi yang diberikan melalui media elektronik ini.

KIE media sosial Kantor Badan POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 sebanyak 236 Postingan, dimana diposting di laman Facebook dan Instagram. Materi terdiri dari berbagai konten baik mengenai Pangan aman, kosmetik, OT dan SK bahkan mengenai Covid-19. Diharapkan dari KIE media elektronik dan media sosial ini Kantor Badan POM di Kota Sungai Penuh lebih banyak dikenal oleh masyarakat. Masyarakat juga lebih mengenal dan mengetahui mengenai kinerja yang telah dilaksanakan oleh Kantor POM di Kota Sungai Penuh.

3.10.1 Kasus Keracunan/Toksikovigilance/KLB Keracunan

Selama periode Tahun 2020 tidak terjadi kasus keracunan di wilayah kerja Loka POM di Kota sungai Penuh baik di Kota Sungai Penuh maupun di Kabupaten Kerinci.

BAB IV PERMASALAHAN

4.1. PERMASALAHAN

1. Loka POM di Kota Sungai Penuh belum memiliki gedung sendiri, gedung kantor yang disewa tidak memadai dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat
2. Loka POM di Kota Sungai Penuh belum memiliki Laboratorium, sehingga untuk menguji harus ke Balai Koordinator yaitu Balai POM di Jambi
3. Kompetensi staf Loka belum memadai karena, terutama pekerjaan yang dilakukan oleh ahli muda dan Madya.
4. Syarat untuk diklat PPNS untuk PNS yang ada belum terpenuhi dalam waktu 1 tahun ini sementara PPNS Loka telah dikembalikan ke Balai POM di Jambi
5. Pemda belum melaksanakan Inpres No. 3 Tahun 2017 dan Permendagri No. 41 Tahun 2018. Hasil temuan dari Loka POM di Kota Sungai Penuh yang disampaikan kepada instansi terkait belum ditindaklanjuti secara mandiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. KESIMPULAN

1. Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2020 yang dibiayai APBN dengan Pagu Anggaran Rp. 921.328.000 (*Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp. 895.126.018 (*Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Seratus Dua Puluh Enam Ribu Delapan Belas Rupiah*) atau 97,15 %.
2. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang harus diawasi adalah sejumlah 494 Sarana dengan realisasi Sarana yang diperiksa sejumlah 214 Sarana (43,31 %) dengan rincian 107 Memenuhi Ketentuan (MK) dan 107 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
3. Dari 292 Iklan yang diawasi 174 Iklan Memenuhi Ketentuan atau sebesar 59,58 % dan 131 Iklan tidak Memenuhi Ketentuan atau sebesar 44,86 %
4. Dari 529 Label sediaan Farmasi dan Makanan yang diawasi 492 Label memenuhi ketentuan atau sebesar 93,00 %
5. Selama tahun 2020 Loka telah melakukan 244 Kegiatan KIE di Wilayah Pengawasan Loka baik secara langsung kepada masyarakat, melalui media sosial maupun media elektronik
6. Dari jumlah 26 Layanan Pengaduan dan Layanan Informasi yang masuk 26 Layanan telah diselesaikan atau sebesar (100%)
7. Dari total 2 jumlah laporan hasil operasi intelijen di bidang obat dan makanan, sebanyak 2 atau 100% yang ditindaklanjuti dengan melakukan kegiatan pengawasan.
8. Selama tahun 2020, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melakukan pendampingan penilaian dalam rangka sertifikasi MD (Makanan Dalam) UMKM Pangan sebanyak 13 Sertifikat MD.
9. Audit sarana Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan terhadap Industri pangan MD sebanyak 5 sarana dalam rangka CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap , CPKB dan CPPOB.

1.2. SARAN

1. Perlunya dilakukan peningkatan kompetensi terhadap SDM di Loka di Kota Sungai Penuh
2. Peningkatan jumlah sosialisasi dan penyebaran informasi tentang peraturan perundang-undangan dan keamanan, mutu produk serta manfaat obat dan makanan kepada stakeholder dan masyarakat.
3. Pembinaan kepada pelaku Usaha, terhadap penerapan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku
4. Kepada pemangku kepentingan terkait dengan pengawasan obat dan makanan diharapkan dapat bersinergi untuk mengatasi peredaran obat dan makanan illegal sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya masing-masing.
5. Perlunya penerapan Sistem Manajemen mutu ISO 9001:2015 di Loka POM di Kota Sungai Penuh

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1A.

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS								MS
							TIE/Illegal / Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)	Total	
1	2	3	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Obat	Acak	sampel	27	31	31	0	0	0	0	0	0	0	0	31
		Targeted	sampel	110	106	106	0	0	0	0	0	0	0	0	106
2	Obat Tradisional	Acak	sampel	20	20	20	2	0	0	0	2	0	0	4	16
		Targeted	sampel	78	78	78	14	0	0	3	2	0	0	19	59
3	Suplemen Kesehatan	Acak	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	sampel	31	31	31	0	0	0	0	0	0	0	0	31
4	Kosmetik	Acak	sampel	39	37	37	0	0	0	1	0	0	0	1	36
		Targeted	sampel	158	160	160	5	0	0	1	0	0	0	6	154
5	Pangan	Acak	sampel	6	6	6	0	0	0	0	1	0	0	1	5
		Targeted	sampel	17	17	17	0	0	0	1	2	0	0	3	14
6	Kemasan Pangan	SNI	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wajib Lainnya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			sampel	92	94	94	2	0	0	1	3	0	0	6	88
TOTAL RANDOM			sampel	394	392	392	19	0	0	5	4	0	0	28	364
TOTAL			sampel	486	486	486	21	0	0	6	7	0	0	34	452

Tabel 1B.

Sampling dan Pengujian Non-Rutin Obat dan Makanan
UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di...		sampel				
		Loka POM di Kota Sungai Penuh		sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di...		sampel				
		Loka POM di Kota Sungai Penuh		sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di...		sampel				
		Loka POM di Kota Sungai Penuh		sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di...		sampel				
		Loka POM di Kota Sungai Penuh		sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di...		sampel				
		Loka POM di Kota Sungai Penuh		sampel	0	0	0	0
		TOTAL		sampel	0	0	0	0

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Sampel Pangan dengan *Rapid Test Kit*
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Sungai Penuh	sampel	0	0	0	
2	Pangan	Loka POM di Kota Sungai Penuh	sampel	80	80	0	80
		TOTAL	sampel	80	80	0	80

Tabel 4A.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	4	5	6
2	Loka POM di Kota Sungai Penuh	137	137	100
A	Targeted	27	27	100
1	Anti Biotik, Anti TB, Anti Virus	4	4	100
2	Kardio Vaskular (Anti Hipertensi, Diuretik, Anti Kolesterol)	3	3	100
3	Saluran Pernafasan	1	1	100
4	Analgesik, Anti piretik, Anti Inflamasi, Anti Histamin, Anti Pirai, Anti Spasmodik dan Relaksan Otot	2	2	100
5	NAPZA, Anti psikosis lain (Anti Epileptik dan Anastesi)	1	1	100
7	Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
10	Anti Protozoa, Antelmintik, Anti Fungi	1	1	100
11	Dermatologis	1	1	100
14	Kasus	11	11	100
15	Ruang Lingkup	1	1	100
16	Rokok	1	1	100
B	ACA	110	110	100
1	Anti Biotik, Anti TB, Anti Virus	30	30	100
2	Kardio Vaskular (Anti Hipertensi, Diuretik, Anti Kolesterol)	28	28	100
3	Saluran Pernafasan	6	6	100
4	Analgesik, Anti piretik, Anti Inflamasi, Anti Histamin, Anti Pirai, Anti Spasmodik dan Relaksan Otot	16	16	100
5	NAPZA, Anti psikosis lain (Anti Epileptik dan Anastesi)	4	4	100
6	Anti Diabetes	2	2	100
7	Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	10	10	100
8	Lain - Lain	3	3	100
9	Anti Malaria	2	2	100
10	Anti Protozoa, Antelmintik, Anti Fungi	4	4	100
11	Dermatologis	3	3	100
12	Hormon	1	1	100
13	Vaksin dan Serum	1	1	100

Tabel 4B.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	4	5	6=(5/4 x 100%)
2	Loka POM di Kota Sungai Penuh	98	98	100
A	PURPOSIVED (30%) = 20	20	20	100
	Produk OT Impor (5%)= 8	8	8	100
	a. SERBUK/SERBUK EFFERVESCENT	4	4	100
	b. KAPSUL/KAPSUL LUNAK	1	1	100
	c. TABLET/TABLET EFFERVESCENT/pil	2	2	100
	d. COD	1	1	100
	Obat tradisional produksi UMKM OT setempat dalam rangka memfasilitasi	0	0	
	Produk Obat Tradisional unggulan daerah	0	0	
	Sampel II	0	0	
	penjualan melalui internet/online	1	1	100
	pegel linu	3	3	100
	stamina pria	1	1	100
	pelangsing	2	2	100
	nafsu makan	3	3	100
	batuk	1	1	100
	jamu penenang	1	1	100
B	ACAOK (70%) = 76	78	78	100

Tabel 4C.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	4	5	6=(5/4 x 100%)
2	Loka POM di Kota Sungai Penuh	31	31	100
A	SURVAILANCE (70%)	31	31	100
	Multivitamin dan mineral			
	SERBUK/SERBUK EFFERVESCENT	2	2	100
	KAPSUL	3	3	100
	TABLET	3	3	100
	COD	2	2	100
	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	11	11	100
	Kesehatan Sendi	1	1	100
	Suplemen Stamina Pria	2	2	100
	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	
	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100
	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	3	3	100
	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	2	2	100
	Lain - lain	1	1	100
B	PORPOSIVED (30%)	0	0	

Tabel 4D.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kota Sungai Penuh	197	197	100
A	Purposived	37	37	100
1	Track Record (5%) = 12	12	12	100
	a. Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	3	3	100
	b. Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100
	c. Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
	d. Sediaan pencerah kulit	3	3	100
2	Mandiri Balai (5%) = 15 (lokal 30%, impor 70%)	15	15	100
	a. Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	4	4	100
	b. Sediaan perawatan dan rias bibir	3	3	100
	c. Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	3	3	100
	d. Sediaan pencerah kulit	5	5	100
3	China / Tiongkok -Taiwan (1%) = 4	4	4	100
	a. Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	3	3	100
	b. Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
4	Online (3%)= 6	6	6	100
	a. Sediaan rias mata	2	2	100
	b. Sediaan rias wajah	2	2	100
	c. Sediaan Perawatan kulit	1	1	100
	d. Sediaan kuku	1	1	100
B	ACAK (85%) = 160	160	160	100

Tabel 4E.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	4	5	6=(5/4 x 100%)
	Pangan			
	Loka POM di Kota Sungai Penuh	23	23	100
A	RUTIN			
1	Minuman Susu Berperisa Non Fermentasi/ Susu UHT	1	1	100
2	Kembang Gula Keras/Permen Keras	1	1	100
3	Kembang Gula Lunak/Permen Lunak; atau Gula Kapas (cotton candy) / Arumanis; atau gulali; atau marshmallow	1	1	100
4	Mi instan/ Mie Kering/ Mie Telur	1	1	100
5	Biskuit	2	2	100
6	Wafer	1	1	100
7	Roti	1	1	100
8	Keik	1	1	100
9	Ikan Olahan (Otak-otak/ somay/ empek2/ Bakso Ikan/ Abon Ikan/ Nuget Ikan dll)	1	1	100

10	Sambal/ Saos Tomat/ Saos Cabe	1	1	100
11	Minuman Serbuk Berperisa	1	1	100
12	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK demineral/ AMDK mineral)	1	1	100
13	Minuman berperisa	1	1	100
14	Makanan Ringan Non Ekstrudat (Kerupuk/ Keripik umbi, peyek, emping, marning dll)	1	1	100
15	Makanan Ringan Ekstrudat (Chiki/Taro dll)	1	1	100
16	Makanan Ringan Kacang Kacang Garing/ Kacang Bawang Goreng (Kacang Tojin)/ Kacang Bali/ Kacang Panggang/ Kacang Atom (Sukro)/ Kacang Telur/ Kacang Goyang/ Jipang Kacang Tanah	1	1	100
B	FORTIFIKASI			
C	PJAS			
1	Minuman berwarna, baik yang berasal dari minuman serbuk, sirup, dll.	1	1	100
2	Jeli, agar-agar atau produk gel lainnya dan gulali	1	1	100
3	Es (es mambo, lolipop, es lilin, es teler, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es teh dan sejenisnya)	1	1	100
4	Bakso/Pentol/Siomay/ Batagor/Cilok	1	1	100
D	DNA Porcine Babi			
E	KASUS UMKM			
	UMKM			
	1. Kopi bubuk	1	1	100
	7. Dodol Kentang	1	1	100
	KASUS	0	0	
	RLA	0	0	
F.	KEMASAN PANGAN	0	0	
G	JAJANAN PASAR BEDUQ/ RAMADHAN	0	0	
	Acak	17	17	100
	Targeted	6	6	100
	Kemasan Pangan	0	0	

Tabel 3.

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No	Sarana	Jumlah Sarana yang ada	Jumlah Sarana diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan
				MK	TMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sarana Produksi MD	6	5	3	2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada pengendalian hama (Pest Control) ▪ Pertemuan lantai dan dinding tidak mudah dibersihkan (tidak ada lengkungan) ▪ Ruang dan tempat yang digunakan untuk penerimaan, pengolahan dan penyimpanan bahan baku/ produk akhir tidak dipelihara kebersihan dan sanitasi ▪ Tidak ada pengendalian untuk mencegah serangga, tikus dan hama pengganggu ▪ Tidak menggunakan pallet atau rak di gudang
	Kabupaten Kerinci	4	4	3	1	
	Kota Sungai Penuh	2	1	0	1	
2.	Sarana Produksi IRTP	142	67	5	62	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Label pangan tidak mencantumkan masa kedaluwarsa, kode produksi, berat bersih ▪ Nomor PIRT sudah habis masa berlaku ▪ IRTP tidak mempunyai penanggung jawab yang mempunyai sertifikat penyuluhan keamanan pangan (PKP) ▪ IRTP tidak memiliki dokumen produksi
	Kabupaten Kerinci	18	28	3	25	
	Kota Sungai Penuh	124	39	2	37	
3.	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk	0	0	0	0	
	Biologi/Sarana Khusus	0	0	0	0	
	Kabupaten Kerinci	0	0	0	0	
	Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	

Tabel 4.Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Tahun 2020

No	Sarana	Jumlah Sarana yang ada	Jumlah Sarana diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan
				MK	TMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Apotek		20	14	6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Yang melakukan praktik kefarmasian yaitu pemilik sarana bukan tenaga teknis kefarmasian ▪ Apoteker atau TTK tidak ada di apotek selama jam operasional apotek ▪ Kartu stok tidak di isi secara rutin ▪ Penyaluran obat keras tidak dikelola oleh apoteker penanggung jawab
	Kabupaten Kerinci	8	4	4	0	
	Kota Sungai Penuh	21	16	10	6	
2.	Toko Obat		6	2	4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum memiliki izin Toko Obat ▪ TTK tidak berada di tempat pada saat jam operasional ▪ Yang melakukan praktek kefarmasian di sarana Toko Obat adalah perawat ▪ Pengadaan seluruh obat dilakukan oleh pemilik sarana
	Kabupaten Kerinci	12	6	2	4	
	Kota Sungai Penuh	2	0	0	0	
3.	Instalasi Sediaan Farmasi		2	2	0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ -
	Kabupaten Kerinci	1	1	1	0	
	Kota Sungai Penuh	1	1	1	0	
4.	Rumah Sakit		1	1	0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ -
	Kabupaten Kerinci	1	1	1	0	
	Kota Sungai Penuh	2	0	0	0	
5.	Puskesmas		13	9	4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak mempunyai lemari narkotika dan psikotropika, sehingga psikotropika diletakkan di dalam kardus dalam gudang obat yang di kunci ▪ Penyusunan obat di gudang belum menggunakan alfabetis ▪ Monitoring suhu CCP tidak ada ▪ Obat kedaluwarsa sudah dipisah tapi tidak diberi label dan diletakkan di dekat rak obat yang belum kedaluwarsa
	Kabupaten Kerinci	21	4	2	2	
	Kota Sungai Penuh	11	9	7	2	
6.	Klinik		7	3	4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Selama jam buka klinik tidak terdapat tenaga teknis kefarmasian ▪ Tida ada perlengkapan untuk sanitasi dan higiene ▪ Kartu stok tidak ada ▪ Obat yang disalurkan tidak dikontrol oleh tenaga teknis kefarmasian
	Kabupaten Kerinci	2	2	0	2	
	Kota Sungai Penuh	8	5	3	2	

Tabel 5. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Tahun 2020

No	Sarana	Jumlah Sarana yang ada	Jumlah Sarana diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan
				MK	TMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	22	8	5	3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ditemukan obat berlogo K di sarana fasilitas distribusi Obat Tradisional ▪ Ditemukan Obat Tradisional yang Tanpa Izin Edar
	Kabupaten Kerinci	7	3	0	3	
	Kota Sungai Penuh	15	5	5	0	
2.	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	12	0	0	0	▪ -
	Kabupaten Kerinci	4	0	0	0	
	Kota Sungai Penuh	8	0	0	0	
3.	Fasilitas Distribusi Kosmetik	139	35	28	7	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Letak produk tidak teratur ▪ Ditemukan produk Tanpa Izin Edar dan Kedaluwarsa
	Kabupaten Kerinci	58	13	11	2	
	Kota Sungai Penuh	81	22	17	5	
4.	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	101	50	35	15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ditemukan produk pangan yang Kedaluwarsa ▪ Letak produk tidak teratur ▪ Tidak menggunakan pallet atau rak ▪ Kemasan rusak
	Kabupaten Kerinci	38	14	6	8	
	Kota Sungai Penuh	63	36	28	8	

Tabel 6. Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat Tradisional Kesehatan	Obat Kesehatan	Suplemen	Kosmetik	Pangan	Total	Obat Tradisional Kesehatan	Obat Kesehatan	Suplemen	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	(14)
1	Januari	5	0	0	1	10	16	1	0	0	0	0	1
2	Februari	1	3	0	2	10	16	2	0	0	0	0	2
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	2	0	0	2	12	16	14	0	0	0	1	15
7	Juli	9	2	0	4	40	55	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	2	0	0	1	8	11	0	0	0	0	0	0
9	September	3	0	0	1	13	17	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	8	0	0	2	22	32	0	0	0	0	1	1
11	November	1	0	0	5	9	15	1	0	0	5	8	14
12	Desember	31	5	0	22	42	100	31	0	0	30	50	119
	TOTAL	62	10	0	40	166	278	49	8	0	35	60	152

Tabel 7.

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
Tahun 2020

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	5
	Total		5

Tabel 8.

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh

Tahun 2020

No	Produk	Jenis Media	Jumlah yang diawasi			Temuan Pemantauan Iklan	Tanggapan Badan POM
			Jumlah	MK	TMK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Obat	- Media Cetak	14	14	0	▪ -	-
		- Media Elektronik	0	0	0		
		- Media Luar Ruang	0	0	0		
		- Leaflet / Brosur	0	0	0		
2	Obat Tradisional	- Media Cetak	0	0	0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produk tidak mencantumkan Nomor izin Edar ▪ Menggunakan kata dapat menyembuhkan ▪ Produk yang di iklankan menggunakan gambar yang tidak sopan dan mengeksploitasi erotisme atau seksualitas 	
		- Media Elektronik	20	4	16		
		- Media Luar Ruang	0	0	0		
		- Leaflet / Brosur	0	0	0		
3	Suplemen Kesehatan	- Media Cetak	0	0	0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak memiliki efek samping ▪ Memberikan hasil jangka panjang 	-
		- Media Elektronik	10	7	3		
		- Media Luar Ruang	0	0	0		
		- Leaflet / Brosur	0	0	0		

4	Kosmetik	- Media Cetak	0	0	0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produk Tanpa Izin Edar ▪ Dapat mengobati kerusakan kulit 	
		- Media Elektronik	100	38	62		
		- Media Luar Ruang	0	0	0		
		- Media Digital	0	0	0		
		- Leaflet / Brosur	0	0	0		
5	Pangan Olahan	- Media Cetak	0	0	0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produk tanpa ijin edar 	
		- Media Elektronik	60	27	33		
		- Media Luar Ruang	0	0	0		
		- Leaflet / Brosur	0	0	0		
6	Rokok	- Media Cetak	0	0	0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada penjelasan kandungan Tar dan Nikotin 	
		- Media Penyiaran	0	0	0		
		- Media Luar Ruang	88	78	10		
		- Media TI	0	0	0		
TOTAL			292	174	131		

Tabel 9.

Pengawasan Label Sediaan Farmasi Dan Makanan

UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh

Tahun 2020

No	Produk	Jumlah Diawasi	Hasil		Temuan Pemantauan Label
			MS	TMS	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Obat	137	137	0	-
2	Obat Tradisional (OT)	97	84	13	Tanpa izin Edar
3	Suplemen kesehatan (SK)	31	31	0	-
4	kosmetik	197	185	12	Tanpa izin Edar
5	Pangan olahan	19	16	3	Tanpa Izin Edar
6	Rokok	48	39	9	Tidak Memenuhi Ketentuan
JUMLAH		529	492	37	

Tabel 10.

Data Rawan Kasus

UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh

Tahun 2020

No	Komoditi	Produk	Kasus	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
				Kab	Kec/ Kel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. KABUPATEN KERINCI						
1.1	Obat Tradisional	Metformin Hcl. Omeprazole, Renabetic, Nilatika, Klinset Inflason Selvim Solinfec Winatin Denicam 20 Bioplacenton Skizon Fg Troches Omestan Grathazon Methylprednilosone Alofar Samcofenac Renadinac Arfen Sulfadiazine Samquinor Etamox Amlodipin Mycoral Amoxicillin Trihydrate Dextaf Mionalgin Mixalgin Dexamethasone Sodium Phospate Injeksi Mikrodial 30 Ventolin Inhaler Benoson -N Reco Acyclovir Pi Kang Shuang Klorfeson Genoint Hydcortison Acetate Ketoconazole 2% Krim Pili Kb Planotab Farmoten 25 Betamox Amoxicilin Trihydrate Costan Forte Mefenamic Acid 500 Mg Novaxicam Piroxicam 20mg Ranitidine Hcl Denicam 20 Piroxicam Dexaharsen 0,75 Zoline Farsix 40 Omegtrim Suspensi Yusimox Sirup Kering Solpenox Erlamycetin Chloramphenicol (Salep Mata) Erla Mycetin Chloramphenicol (Tetes Telinga) Trimeta Syrup Infatrim Suspensi Farizol Suspensi Norvom Metaclopramide Hcl Citoprim Suspesi Roverton Ambroxol Hcl Lostacef Sirup Keing Chlorexol Suspensi Erlamycetin Chloramphenicol (Tetes Mata) Oxytocin Injeksi Metamidon Cairan Injeksi Roverton Ambroxol Hcl Farizol Nufadex M Dexamethasone Gasela Ranitidine Hcl Teosal Salbutol Theophylline Mexon Kaplet Yekaradin 150 Grafalin 4 Salbutamol Sulfate Piroxicam Novaxifen Berlimox Pronicy Danasone Furosemide, Bimastan 500, Mefenamic Acid, Carbidu 0,5 Tablet, Amistan 500, Grafazol 500 Metronidazole, Methylprednisolone Tablet 4 Mg	Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK)	Jambi Sumatera Barat	Kota Sungai Penuh Terendam, Padang	Mengedarkan Obat Keras/ Daftar G yang diperoleh dari Apotek Safira yang ada Kota Sungai Penuh dan Apotek di daerah Terendam, Padang, Sumatera Barat

1.2	Kosmetika	Kosmetik HN	Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE)	Sumatera Barat	Padang	Kosmetik di pesan melalui via online (WA, Shopee, Bukalapak dll) oleh agen dan dikirim melalui ekspedisi (JNE, TIKI, JNT, Indah Kargo, NINJA)
2. KOTA SUNGAI PENUH						
-	-	-	-	-	-	-

Tabel 11.
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No	Komoditi	Jumlah laporan intelijen	Tindak lanjut			
			Pengawasan	%	Penyidikan	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Obat	2	2	100%	0	-
2	NAPZA	-	-	-	-	-
3	Obat Tradisional	-	-	-	-	-
4	Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-
5	Kosmetik	0	0	0	0	0 %
6	Pangan	-	-	-	-	-

Tabel 12.

Penyidikan dibidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jml Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPD P	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP 3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Kota Sungai Penuh	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over									
1	Kabupaten Kerinci	Tahun n	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over									
TOTAL											

Tabel 13.

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh

Tahun 2020

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.1	KIE langsung ke masyarakat	0	1	1	0	0	2	2	1	0	0	0	1	8	
1.2	KIE melalui media social (Instagram/ Twitter/ Facebook)	34	12	45	36	18	23	9	9	14	9	19	8	236	
1.3	KIE di media elektronik/cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 14.

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh

Tahun 2020

Bulan	Nama Kegiatan	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta	Stake-Holder	Narasumber	Materi	Lokasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Komunikasi Informasi dan Edukasi Mengenai Cara Ritel yang Baik	1	-	Pengusaha Ritel di Kota Sungai Penuh	-	Rischa Mitriani,S.Farm.,Apt , Annisa Alhusna,SKM	Cara Ritel Pangan yang Baik	Ritel to Ritel	Komunikasi Informasi dan Edukasi Mengenai Cara Ritel yang Baik
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret			54	Masyarakat Umum	Dra. Tessi Mulyani, Apt dan Bagian Informasi dan Komunikasi Loka POM Sungai Penuh	Dra. Tessi Mulyani, Apt dan Bagian Informasi dan Komunikasi Loka POM Sungai Penuh	Pengenalan BPOM dan Kinerja BPOM selama di Kota Sungai Penuh dan membahas pencegahan COVID-19	Oemah Kayo, Kota Sungai Penuh	
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	KIE Face To Face (Serba Serbi COVID)	1	6	Pelaku Usaha Ritel dan Masyarakat Umum	-	Loka POM Sungai Penuh	Buku Pedoman Serba Serbi COVID	Kota Sungai Penuh	KIE Face To Face (Serba Serbi COVID)
	Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Pangan dan BB serta Produk Komplemen Cara Ritel Pangan	1	20	Pelaku Usaha Ritel Pangan Olahan	Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, BPBD, Dinas	Loka POM Sungai Penuh	Kebijakan Keamanan Pangan Nasional, Pedoman Penerbitan SPP-	Kota Sungai Penuh	Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Pangan dan

	Olahan Yang Baik (CRPB)				Ketahanan Pangan		IRT, Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan Pada Masa Status Darurat Kesehatan COVID-19 di Indonesia, Menegal Izin Edar Produk Terdapaftar BPOM		BB serta Produk Komplemen Cara Ritel Pangan Olahan Yang Baik (CRPB)
Juli	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi UMKM serta resgistrasi BPOM MD untuk pangan olahan	1	31	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, Dinas Perindag Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, PM dan PTSP Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci,	LOKA POM di Kota Sungai Penuh	1, Mengembangkan dan Menerapkan SOP IRTP, 2, Pedoman CPPOB untuk UMKM 3, Registrasi Pangan Olahan 4, Persyaratan Iklan dan Label Pangan	Lamanda Cafe and Resto	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi UMKM serta resgistrasi BPOM MD untuk pangan olahan
	Generasi Muda, Produkti, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal	1	25	Generasi Milenial dilingkungan Kantor Badan POM di Kota Sungai Penuh dan Siswa/i dan Mahasiswa/i yang ada di Wilayah Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci	-	Badan POM RI	1, Menyongsong New Normal dengan menjadi generasi Muda Cerdas dan Bebas Penyalahgunaan Obat 2, Membangun Karakter Diri Berdasarkan Ideologi Pancasila untuk Menghindari Penyalahgunaan Obat	Pujisera, Kota Sungai Penuh	Generasi Muda, Produkti, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal

							3, Mewaspada Penyalahgunaan Obat melalui Edukasi Regulasi dan Peredaran Obat serta Dampak Penyalahgunaan bagi Kesehatan		
							4, Sharing Session : Bahaya Penyalahgunaan Obat di Mata Influencer Muda		
Agustus	Diskusi Rencana Aksi (Diseminasi Strategi dan Program Penghapusan Kosmetik Bermerkuri)	1	20	Pelaku Usaha dan Lintas Sektor Terkait	Polre Kerinci, Kemenko Info, DPPPPA, Disperindag, IAIN Kerinci, DLH, Dinkes, Camat	1, Badan POM RI 2, LOKA POM di Kota Sungai Penuh	1, Bahaya Kosmetik Bermekuri 2, Strategi dan Program Penghapusan Kosmetik bermekuri dari Pusat 3, Evaluasi Penghapusan Kosmetik dari Lintas Sektor yang ada di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci 4, Rencana Aksi Penghapusan Kosmetik dari Lintas yang ada di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci 5, Hambatan dari Pelaku Usaha terkait penghapusan	Grand Hotel Kerinci, Kota Sungai Penuh	Diskusi Rencana Aksi (Diseminasi Strategi dan Program Penghapusan Kosmetik Bermerkuri)

								Kosmetik Bermekuri di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci	
September	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Penyebaran InformasiTindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat, NAPZA, dan Prekursor di Sarana Farmasi Pelayanan Kesehatan Dukungan pembaca layar diaktifkan.	1	36	Apoteker, Pemilik Sarana Apotek, Klinik dan Toko Obat	Dinas Kesehatan dan Dinas PTSP Kota Sungai Penuh, Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	Dra.Tessi Mulyani,Apt, Rischa Mitriani,S.Farm.,Apt	1, Pengawasan Pengelolaan Obat, bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian 2, Hasil pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian Kantor Badan POM di Kota Sungai Penuh tahun 2020 3, Tindak Lanjut dari Dinas Kesehatan terhadap rekomendasi hasil pengawasan Kantor Badan POM di Kota Sungai Penuh	Aula Hotel Mahkota, Kota Sungai Penuh	Penyebaran InformasiTindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat, NAPZA, dan Prekursor di Sarana Farmasi Pelayanan Kesehatan Dukungan pembaca layar diaktifkan.

Tabel 15A .

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No	Bulan	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai SLA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	0	0	0	2	2	100
2	Februari	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	6	6	100
4	April	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	1	1	100
7	Juli	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	2	2	100
9	September	1	1	100	4	4	100
10	Oktober	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	5	5	100
12	Desember	0	0	0	5	5	100
TOTAL		32	32	100	25	25	100

Tabel 15 B.

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	-	-	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-

6	Juni	-	-	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-
9	September	1	1	100	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	-	-
11	November	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1	1	100	-	-	-

Tabel 15 C.

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	2	2	100
2	Februari	0	0	0
3	Maret	6	6	100
4	April	0	0	0
5	Mei	0	0	0
6	Juni	1	1	100
7	Juli	0	0	0
8	Agustus	2	2	100
9	September	5	5	100
10	Oktober	0	0	0
11	November	5	5	100
12	Desember	5	5	100
TOTAL		26	26	100

Tabel 16.

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
Tahun 2020

No	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ibu Rumah Tangga	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
5	Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	2	6
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
7	Pelaku Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Umum	2	0	5	0	0	0	0	1	2	0	2	3	15
	TOTAL	2	0	6	0	0	1	0	2	5	0	5	5	26

Tabel 17.

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No	Sarana	Alamat / akun / nomor	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	E-mail	Lola_sungaipenuh@pom.go.id lokapomsungaipenuh@gmail.com	2	0	6	0	0	1	0	2	5	0	5	5	26
2	Langsung	Jln. Dusun Payung Desa Karya Bakti Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Telepon	(0748) 3215120	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	7
4	Fax	-	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Surat	Jln. Dusun Payung Desa Karya Bakti Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	Contact Person dari Unit Informasi Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	IG : @bpomsungaipenuh FB : Loka POM Sungai Penuh Youtube : Kantor Badan POM di Kota Sungai Penuh twitter : @bpomsungaipenuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mobile	Contact Person	0	0	2	0	0	1	0	0	2	0	0	0	5
9	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi Lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Whatsapp	Contact Person	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		TOTAL	2	0	6	0	0	1	0	2	5	0	5	5	26

Tabel 18 A.

Frekuensi Kasus Keracunan
UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
Tahun 2020

No	Kabupaten	Penyebab						Total
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kabupaten Kerinci	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0

Tabel 18 B .

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
Tahun 2020

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kabupaten Kerinci	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0

Lanjutan tabel 19 B

No	Tempat Kejadian	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Kabupaten Kerinci	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 19.

Data Jarak Tempuh Wilayah Pengawasan
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A Loka POM di Kota Sungai Penuh			
1	Kabupaten Kerinci	jam	3
2	Kota Sungai Penuh	jam	1
TOTAL		jam	5

Tabel 20.

Data Jumlah Penduduk
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Kerinci	jiwa	237.791
2	Kota Sungai Penuh	jiwa	89.944
TOTAL		jiwa	327.735

Tabel 21.

Data Sarana dan Prasarana
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
 Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Mobil Laboratorium Keliling	unit	1
2	Kendaraan Roda 2	unit	1
3	Alat Pengolah Data		
	- Komputer	unit	7
	- Laptop	unit	7
	- Printer	unit	18
	- Proyektor	unit	2
	- Finger Print	unit	1
	- UPS	unit	4
4	Peralatan Perkantoran		
	- AC	unit	3
	- Kursi	unit	26
	- Meja	unit	16

- Lemari	unit	8
- Buffet	unit	1
- Dispenser	unit	1
- Genset	unit	1
- Kipas Angin	unit	3
- Refrigerator	unit	1
- Screen Pembatas	unit	2
- TV	unit	2
- RAK	unit	1

Tabel 22.

Data Jumlah SDM

UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh

Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
TOTAL		pegawai	10

Tabel 23.

Data Jumlah SDM Menurut Pendidikan

UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh

Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan				Total
		Apt	S1 Bio	S1	D3	
				Lain	Lain	
1	2	5	6	7	8	9
1	Kepala	1	-	-	-	1
2	Bagian TU	-	-	1	1	2
3	Bidang Pengujian	-	1	2	-	3
4	Bidang Pemeriksaan	1	-	2	-	3
5	Bidang Penindakan	1	-	1	-	2
6	Bidang Informasi dan Komunikasi	1	-	1	-	2
TOTAL		4	1	7	1	13

Tabel 24.

Data Pegawai Menurut Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2019

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Dra. Tessi Mulyani, Apt	1					24	
2	M. Arip Franata, SH	1	1			3	7	
3	Esta Anggih Pratiwi, S. Farm., Apt	2	1			5	20	
4	Novia Liza Rahmawaty, S. Si	1	2			3	10	
5	Bilian Sahiga Jaswatul Ikhsan, S.Si	1	1			2	7	
6	Choirunnisa Ambarwati, S.TP		1			2	22	
7	Nadhirah S, S. Farm., Apt		2			4	10	
8	Ricky Rusli, SH		2			3	5	
9	Nurul Hidayah, S.TP	3	2				20	
10	Rischa Mitriani, S. Farm., Apt	1	2			3	13	
11	Annisa Alhusna, SKM	1	2			4	15	
12	Anita Triana, SE	1				1	10	
13	Azmi Auliansyah, A.Md					2	22	

Tabel 25.

Data Realisasi Anggaran
UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh
Tahun 2020

No	Sumber	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1	Rupiah Murni	868.328.000	845.818.198	97,40
2	PNP	53.000.000	49.307.820	93,03
	Total	921.328.000	895.126.018	97,15